

**PENGARUH *CARBON EMISSION DISCLOSURE* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2022)**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**MUHAMMAD FASYA**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2024**

## **ABSTRACT**

# **IMPACT OF CARBON EMISSION DISCLOSURE AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON FIRM VALUE (STUDY EMPIRICAL OF TRANSPORTATION AND LOGISTIC SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE PERIOD 2017-2022)**

**By:**

***Muhammad Fasya***

*This research aims to examines the influence of carbon emission disclosure, independent commissioners, and institutional ownership on firm value of transportation and logistic sector companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2017-2022 period. By applying the purposive sampling method, this research selected 27 transportation and logistic sector companies using a six-year observation method. The type of data used in this research is quantitative data and the data source for this research uses secondary data. The data source used in this research is published data from the company's annual financial reports. The data analysis methods used are descriptive statistical analysis, classical assumption testing, model testing, hypothesis testing. The results of the research conclude that carbon emission disclosure has an effect on firm value. Meanwhile, independent commissioners have no effect on firm value, and institutional ownership has an effect on firm value.*

**Keywords:** *carbon emission disclosure, independent commissioner, institutional ownership, firm value, transportation and logistic*

## ABSTRAK

# **PENGARUH *CARBON EMISSION DISCLOSURE* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2022)**

Oleh :

**Muhammad Fasya**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *carbon emission disclosure*, komisaris independen, dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2022. Dengan menerapkan metode *purposive sampling*, penelitian ini memilih 27 perusahaan sektor transportasi dan logistik dalam metode pengamatan enam tahun. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji model, uji hipotesis. Hasil dari penelitian menunjukkan *carbon emission disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** *carbon emission disclosure*, komisaris independen, kepemilikan institusional, nilai perusahaan, transportasi dan logistik.

**PENGARUH *CARBON EMISSION DISCLOSURE* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2022)**

**Oleh:**

**Muhammad Fasya**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
SARJANA AKUNTANSI (S.Ak)**

**Pada**

**Jurusan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2024**

Judul Skripsi

**: PENGARUH *CARBON EMISSION DISCLOSURE* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2022)**

Nama Mahasiswa

**: MUHAMMAD FASYA**

Nomor Pokok Mahasiswa

**: 1911031076**

Jurusan

**: Akuntansi**

Fakultas

**: Ekonomi dan Bisnis**

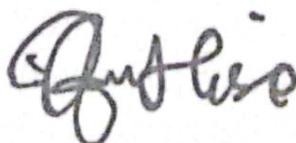
**MENYETUJUI**

1. Komisi Pembimbing



**Dr. Retno Yuni Nur Susilowati, SE., M.Sc., Ak., CA**  
NIP. 19780603 200604 2001

2. Ketua Jurusan Akuntansi

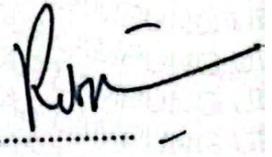


**Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA**  
NIP. 19700801 199512 2001

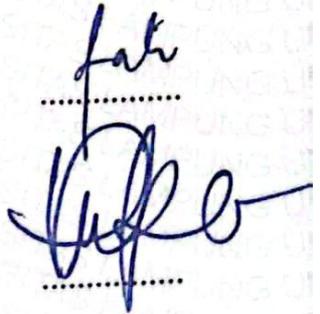
**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Retno Yuni Nur Susilowati, S.E., M.Sc., Ak., CA** .....



Penguji Utama : **Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si**



Sekretaris : **Niken Kusumawardani, S.E., M.Sc., Ak., CA**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



**Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.**  
**NIP. 19660621 199003 1003**

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 1 Agustus 2024**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

**Nama : Muhammad Fasya**

**NPM : 1911031076**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh *Carbon Emission Disclosure* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan logistik yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022)” adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian penulisan, pemikiran, dan pendapat penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 10 Agustus 2024



**Muhammad Fasya**  
**NPM. 1911031076**

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis yang bernama Muhammad Fasya dilahirkan di Bandar Lampung, pada tanggal 30 Oktober 1998, sebagai anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Heru Asrullah dan Ibu Sunariah.

Tingkat pendidikan yang ditempuh oleh penulis Sekolah Dasar (SD) Al-Kautsar Bandar Lampung, di selesaikan pada tahun 2011, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) As-Syifa Boarding School Jalan Cagak, diselesaikan pada tahun 2014, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas Swasta (SMAS) Daar El-Qolam 3 Banten, diselesaikan pada tahun 2017.

Pada tahun 2017, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Diploma III Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur vokasi dan lulus pada tahun 2020. Selanjutnya Penulis terdaftar sebagai mahasiswa jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur Alih Program D-III ke S1 Tahun 2021.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam Himpunan Mahasiswa Akuntansi (Himakta), dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung dan melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pringsewu, serta mengikuti Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) yang diselenggarakan oleh Forum Human Capital Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Kantor Direksi PT. Perkebunan Nusantara VII selama enam bulan mulai dari 04 April 2022 – 30 September 2022.

## **PERSEMBAHAN**

### *Alhamdulillahirabbil'amin*

Dengan mengucapkan puji syukur kepada ALLAH SWT atas ridho dan karunianya yang telah memberikan kekuatan, kesabaran dan kesehatan sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

Orangtuaku tercinta, **Papa Asrullah dan Mama Sunariah**

yang telah memberikan segala cinta, kasih sayang, nasihat, doa, dukungan, dan perjuangan yang tiada hentinya untuk kesuksesan penulis. Terima kasih yang tiada tara kepada ayah dan ibu karena telah merawat, membesarkan, dan mendidik penulis tanpa lelah. Semoga Tuhan selalu memberikan kekuatan, kebahagiaan serta perlindungan selalu dari Tuhan, Amin

Kakakku dan adikku yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama ini yang selalu memberikan motivasi, doa dan perhatian yang sangat luar biasa untuk penulis.

Seluruh keluarga, sahabat, dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan, nasihat, dan motivasi tiada henti dalam susah maupun senang

**Almamaterku, Universitas Lampung**

## **MOTTO**

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

-QS. Al-Insyirah: 6-

“Hidup ini sederhana, pikiran saja yang rumit. “

-Hamba Allah-

## SANWACANA

Bismillaahirrohmaanirrohiim,

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Carbon Emission Disclosure* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022)”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Yuni Retno Nur Susilowati, SE., M.Sc., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan kritik, dukungan, doa serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Ratna Septiyanti, SE., M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran, dan masukan yang membangun dalam penulisan skripsi
5. Ibu Niken Kusumawardhani, SE., M.Sc., Ak., CA. selaku Sekretaris Penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengetahuan berharga bagi penulis selama proses perkuliahan berlangsung.
7. Seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan bantuan dan pelayanan yang baik selama proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini.
8. Orangtuaku tercinta, Papa Asrullah dan Mama Sunariah sumber motivasi dan

- penyemangat terbesar dalam hidupku. Terima kasih atas segala upaya, dan pengorbanan yang telah dilakukan demi pendidikanku. Semoga senantiasa diberikan keberkahan dan kesehatan kepada Papa dan Mama
9. Kakak dan Adik tersayang Alfaris Ramadhan dan Putri Asri Anjani. Terima kasih telah memberikan kasih sayang, dukungan, doa, serta menjadi pemacu semangatku. Semoga kelak penulis dapat membahagiakan serta membalas kebaikan kalian dan kita semua dapat menjadi kebanggaan Papa dan Mama.
  10. Seluruh keluarga besarku yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas doa, dukungan, semangat, serta nasihat yang telah kalian berikan kepadaku.
  11. Teman perjuanganku, teman-teman konversi S1 Akuntansi 2021. Terima kasih atas doa, dukungan, motivasi, dan bantuan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
  12. Serta semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu. Penulis mengucapkan terimakasih dengan setulus hati atas semua bantuan yang telah diberikan dan penulis meminta maaf apabila ada kesalahan. Semoga Tuhan melimpahkan berkat-Nya kepada kita semua (amin)
  13. *Last but not least*, Terimakasih untuk diri ini sudah kuat dan sudah memilih untuk bangkit dan menyelesaikan apa yang sudah dimulai, Terimakasih untuk kerjasamanya yang luar biasa.
  14. Alamamaterku tercinta Universitas Lampung

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima semua saran dan kritik yang membangun. Akhir kata Penulis mengucapkan “Terima Kasih” wassalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh.

Bandar Lampung 10 Agustus 2024  
Penulis

Muhammad Fasya  
NPM. 1911031076

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	1
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b>	
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ) .....	9
2.1.2 Teori <i>Stakeholder</i> .....	10
2.1.3 Nilai Perusahaan.....	10
2.1.4 Carbon Emission Disclosure.....	11
2.1.5 Komisaris Independen.....	11
2.1.6 Kepemilikan Institusional.....	11
2.2 Kerangka Penelitian .....	12
2.3 Hipotesis Penelitian .....	12
2.3.1 Pengaruh <i>Carbon Emission Disclosure</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	12
2.3.2 Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan.....	13
2.3.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan.....	14
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	16
3.2 Populasi dan Sampel.....	16
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	17
3.3 Definisi Operasi Variabel.....	17
3.3.1 Variabel terikat (Y).....	17

3.3.2 Variabel Bebas (X).....	18
3.3.2 Variabel Kontrol.....	21
3.4 Teknik Analisis Data.....	22
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	22
3.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	22
3.5 Uji Model.....	23
3.5.1 Analisis Regresi Berganda.....	23
3.5.2 Koefisien Determinasi.....	23
3.5.3 Pengujian Hipotesis.....	23

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	25
4.2 Statistik Deskriptif.....	25
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	29
4.3.1 Uji Normalitas.....	29
4.3.2 Uji Multikolinieritas.....	29
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	30
4.3.4 Uji Autokorelasi.....	31
4.5 Pengujian Hipotesis.....	32
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	35
4.5.1 Pengaruh <i>Carbon Emission Disclosure</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	35
4.5.2 Pengaruh Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan.....	36
4.5.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan.....	37

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Keterbatasan.....	39
5.3 Saran.....	40

#### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik.....	17
Tabel 3.2	Carbon Emission Disclosure.....	18
Tabel 4.1	Sampel Penelitian.....	25
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif.....	26
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas.....	29
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas.....	30
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi.....	31
Tabel 4.6	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	32
Tabel 4.7	Hasil Uji F (ANOVA).....	33
Tabel 4.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	33
Tabel 4.9	Hasil Uji t.....	34
Tabel 4.10	Ringkasan Hasil Uji t.....	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	12
Gambar 2. Grafik Scatterplot.....	30

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sektor transportasi dan logistik memiliki peran kunci dalam mendukung pertumbuhan ekonomi karena seiring bertambahnya jumlah penduduk maka kebutuhan terhadap layanan transportasi dan logistik akan terus meningkat (Adji Adisasmita & Atmaja, 2022). Dilansir dari [dephub.go.id](http://dephub.go.id), Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi mengatakan bahwa Kementerian Perhubungan terus berupaya melancarkan sektor transportasi dan logistik karena sektor ini adalah darah dari semua kegiatan, menjadi lokomotif serta menopang ketahanan energi, pangan, membantu pelaku usaha dalam melancarkan pengiriman barang, serta kegiatan berbagai sektor lainnya, sehingga perekonomian bisa terus bangkit dan mencapai kondisi yang lebih baik ([dephub.go.id](http://dephub.go.id), 2021). Pertumbuhan sektor ini akan mencerminkan pertumbuhan ekonomi secara langsung, sehingga transportasi mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis (Delima & Sari, 2023).

Sektor transportasi dan logistik di sisi lain memiliki dampak penting pada lingkungan. Peningkatan suhu yang terjadi dipermukaan bumi adalah pemanasan global akibat peningkatan emisi, sehingga terjadi perubahan iklim (Zakariya et al., 2023). Indonesia merupakan penghasil emisi karbon urutan terbesar ke-8 didunia dan ke-5 di Asia dibawah China, India, Jepang dan Iran (Arjanto, 2021). Dilansir dari [deputi7.ekon.go.id](http://deputi7.ekon.go.id), lingkungan menjadi perhatian secara global yang dibahas pada Konferensi Tingkat Tinggi G20 tahun 2022 yang diadakan di Bali bahwa salah satu isu prioritas, yaitu transisi energi penting dilakukan untuk mengatasi beragam tantangan global termasuk perubahan iklim, polusi udara, serta keamanan energi, salah satunya melalui peningkatan pemanfaatan energi baru dan energi terbarukan ([deputi7.ekon.go.id](http://deputi7.ekon.go.id), 2023). Upaya global untuk mengatasi *global warming* adalah dengan diadakannya Paris Agreement yang bertujuan untuk membatasi global warming hingga maksimum 2°C hingga tahun 2100, Indonesia juga ikut berpartisipasi dalam upaya mengurangi emisi gas rumah kaca secara global, dengan meratifikasi *Paris Agreement* melalui Undang-Undang Nomor 16 tahun 2016, dan bentuk lain dari komitmen Pemerintah Indonesia

terkait masalah lingkungan menerbitkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 98 Tahun 2021 tentang pengendalian emisi gas rumah kaca dalam Pembangunan Nasional (peraturan.bpk.go.id, 2023). Dilansir dari ojk.go.id, peraturan kewajiban perusahaan menyertakan pengungkapan lingkungan dalam *annual report* yang diatur dalam edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016, sehingga perusahaan sektor transportasi dan logistik perlu memperhatikan praktik keberlanjutan (ojk.go.id, 2023).

Dari kondisi fenomena tersebut sangat berdampak pada sektor transportasi dan logistik karena menurut penelitian Lestari & Khomsiyah (2023) bahwa perusahaan yang peduli terhadap masalah lingkungan dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholder*, sehingga berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan (Lestari & Khomsiyah, 2023). Menurut Brigham & Gapensi (2011) nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham et al., 2011). Nilai perusahaan dijadikan sebagai tolak ukur dalam keberhasilan perusahaan karena dengan adanya peningkatan nilai perusahaan kemakmuran pemilik atau pemegang saham perusahaan akan ikut meningkat (Soleman et al., 2022). Perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan, sehingga perusahaan harus mempunyai nilai perusahaan yang baik agar para investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan (Yuniasih W & Putu A K, 2020).

Pada penelitian ini, penulis berfokus pada *carbon emission disclosure* karena *emission carbon* merupakan hal yang penting untuk diperhatikan, menurut penelitian oleh Karaman et al. (2020) sektor transportasi dan logistik merupakan sumber gas rumah kaca, yaitu *carbon emission* yang memiliki pengaruh besar terhadap degradasi iklim (Karaman et al., 2020). Perusahaan sektor transportasi dan logistik perlu memperhatikan tanggung jawab lingkungan. Pengungkapan emisi karbon yang dilakukan oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Yuliandhari et al., 2023). Pada pernyataan penelitian yang dilakukan oleh Matsumura et al. (2014) bahwa perusahaan yang memiliki kekhawatiran tentang hubungan *carbon emission* dan perubahan iklim akan mendorong nilai

perusahaan (Matsumura et al., 2014). Pada penelitian oleh Hardiyanti & Mulyani (2023) bahwa perusahaan yang melakukan *carbon emission disclosure* dalam laporan keberlanjutan dapat memberikan informasi positif bagi pemangku kepentingan yang diharapkan dapat mempengaruhi keputusan investor dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi. Hasil serupa pada penelitian oleh Rusmana dan Purnaman (2020) bahwa semakin tinggi informasi *carbon emission disclosure* maka nilai perusahaan akan semakin meningkat, karena investor merespon positif upaya tanggung jawab perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan. Namun hasil berbeda penelitian yang dilakukan oleh Ulum et al. (2020) bahwa perusahaan yang melakukan *carbon emission disclosure* cenderung tidak disukai investor karena laporan tersebut bersifat negatif akan membawa citra buruk bagi perusahaan, sehingga harga saham akan turun dan nilai perusahaan akan menurun (Ulum et al., 2020). Hasil serupa pada penelitian Iskandar & Fran (2016) bahwa investor secara tidak langsung tidak menyukai perusahaan yang mengungkapkan emisi karbon dan berpengaruh menurunkan nilai perusahaan (Iskandar & Fran, 2016).

*Good corporate governance* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal itu diungkapkan pada penelitian Wahyudin & Solikhah (2017) penerapan *good corporate governance* bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan meliputi *stakeholder*, karyawan, perusahaan itu sendiri, membantu untuk menghindari konflik agensi, dan masalah agensi mampu diminimalkan dengan *good corporate governance* melalui pengawasan terhadap kinerja para agen (Wahyudin & Solikhah, 2017). Mekanisme *good corporate governance* menjadi dua bagian yaitu internal dan eksternal (Denis & Mcconnell, 2003). Mekanisme internal dilakukan oleh dewan direksi, dewan komisaris, komite audit, serta struktur kepemilikan, sedangkan mekanisme eksternal lebih kepada pengaruh dari pasar untuk pengendalian pada perusahaan tersebut (Diyanti, 2013). Penelitian ini penulis fokus pada komisaris independen dan kepemilikan institusional, dalam konteks ini, *carbon emission disclosure*, dan dampak lingkungan suatu bentuk nyata dari sikap tanggung jawab perusahaan dalam mengurangi ketimpangan sosial sekaligus dampak dari kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan

perusahaan yang mengeluarkan emisi karbon (Hardiyansah et al., 2021). Komisaris independen dan kepemilikan institusional dapat memastikan bahwa perusahaan lebih transparan dalam *carbon emission disclosure* yang pada gilirannya dapat meningkatkan reputasi dan nilai perusahaan di mata investor serta pemangku kepentingan. Sejalan dengan hal tersebut hasil penelitian oleh Nurhidayanti et al. (2023) keberadaan dewan komisaris independen yang menjalankan tugas dengan baik, bersikap profesional, independensi, akuntabilitas, serta dapat mengurangi masalah keagenan (Nurhidayanti et al., 2023). Pada penelitian oleh Asnawi et al. (2019) kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen karena dengan adanya kepemilikan oleh institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal (Asnawi et al., 2019).

Hubungan nilai perusahaan dengan komisaris independen karena peran komisaris independen memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan. Pada penelitian oleh Mulyani et al. (2022) pengawasan oleh komisaris independen akan meningkatkan nilai perusahaan (Mulyani et al., 2022). Pada penelitian yang dilakukan oleh Souther (2019) bahwa pengawasan komisaris independen dalam pengelolaan perusahaan membuat manajer akan bekerja secara optimal. Komisaris independen memiliki peran penting pada nilai perusahaan dalam konteks perusahaan sektor transportasi dan logistik, adanya pengawasan yang baik akan mengurangi tindakan kecurangan yang dilakukan manajemen dalam pelaporan keuangan tentu dapat mengurangi permasalahan keagenenan. Pengawasan komisaris independen dalam pengelolaan perusahaan membuat manajer akan bekerja secara optimal, dapat mengurangi konflik *shareholder* mayoritas dan minoritas (Thenmozhi & Sasidharan, 2020). Namun hasil berbeda pada penelitian yang dilakukan oleh Asante Darko et al. (2018) bahwa komisaris independen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena tidak ikut mengelola dan mengambil keputusan terkait perusahaan (Asante Darko et al., 2018). Hasil serupa pada penelitian Amaliyah & Herwiyanti (2019) bahwa peran dewan komisaris independen kurang efektif karena keberadaan dewan komisaris independen hanya untuk memenuhi regulasi saja, sehingga tidak mampu untuk melakukan pengawasan secara efektif (Amaliyah & Herwiyanti, 2019).

Dalam hubungannya dengan nilai perusahaan pada peran kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena pada penelitian yang diungkapkan oleh Asnawi et al. (2019) bahwa kepemilikan institusional memiliki peranan yang penting dalam mengurangi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham, keberadaannya dianggap mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer. Investor institusional dapat memberikan stabilitas finansial dan akses modal yang diperlukan untuk perusahaan sektor transportasi dan logistik. Pada penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2017) bahwa semakin besar nilai kepemilikan institusional maka semakin kuat kontrol terhadap perusahaan, sehingga dapat bertindak sesuai tujuan perusahaan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil serupa pada penelitian oleh Yuslizar (2019) bahwa tingkat kepemilikan institusional akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional, sehingga dapat membuat proses pengambilan keputusan yang lebih baik. Namun, penelitian lain oleh Linda & Nyoman (2019) bahwa investor institusional mayoritas memiliki kecenderungan untuk berpihak kepada manajemen dan mengabaikan kepentingan saham minoritas. Hal serupa pada penelitian oleh Amaliyah & Herwiyanti (2019) bahwa kepemilikan institusional cenderung berpihak, bekerja sama dengan pihak manajemen untuk kepentingan pribadi, sehingga pengambilan keputusan tidak optimal dan investor tidak tertarik untuk menanamkan modalnya, serta nilai perusahaan juga akan ikut menurun.

Berdasarkan uraian di atas mendorong peneliti untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan mengkaji variabel *carbon emission disclosure*, komisaris independen, dan kepemilikan institusional. Hal ini diperkuat dengan temuan penelitian sebelumnya yang masih terdapat perbedaan hasil penelitian yang berasal dari beberapa penelitian terdahulu yang masih memerlukan penelitian lebih lanjut karena inkonsistensi hasil penelitian yang telah dilakukan. Seperti hasil penelitian terdahulu terkait *carbon emission disclosure* yang dilakukan oleh Hardiyanti & Mulyani (2023), Rusmana & Purnaman (2020), menyatakan bahwa *carbon emission disclosure* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil berbeda penelitian yang dilakukan oleh

Ulum et al. (2020), dan Iskandar & Fran (2016) menunjukkan bahwa *carbon emission disclosure* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu tentang komisaris independen yang dilakukan oleh Souther (2019), Mulyani et al. (2022), serta Nurhidayanti et al. (2023) menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil berbeda pada penelitian oleh Darko et al. (2018), dan Amaliyah & Herwiyanti (2019), menunjukkan bahwa komisaris independen memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian terdahulu terkait kepemilikan institusional yang dilakukan oleh Asnawi et al. (2019), Lestari (2017), serta penelitian yang dilakukan oleh Yuslirizal (2019), penelitiannya memberikan hasil bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil berbeda pada penelitian yang dilakukan oleh Linda & Nyoman (2019), dan Amaliyah & Herwiyanti (2019) bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dan permasalahan di atas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Carbon Emission Disclosure* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2022).”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *carbon emission disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah *carbon emission disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2022.
2. Untuk menguji apakah komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2022.
3. Untuk menguji apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2022.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dilakukan yaitu sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Literatur

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyediakan bukti empiris yang menambah literatur mengenai pengaruh *carbon emission disclosure* yaitu Yuliandhari et al. (2023), Hardiyanti & Mulyani (2023), serta Rusmana & Purnaman (2020) dan literatur *good corporate governance* yang berfokus pada komisaris independen yaitu Souther (2019), Nurhidayanti et al. (2023), Mulyani et al. (2022), serta literatur kepemilikan institusional yaitu Asnawi et al. (2019), dan Lestari (2017) terhadap nilai perusahaan khususnya pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

##### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam pengaruh *carbon emission disclosure* dan *good corporate governance* yang berfokus pada komisaris independen, serta kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.
- Bagi kebijakan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan pada kebijakan tanggung jawab lingkungan dalam penerapan kebijakan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 98 Tahun 2021 mengenai pengendalian emisi gas rumah kaca dalam Pembangunan nasional dan OJK No. 30/SEOJK.04/2016

tentang kewajiban perusahaan menyertakan pengungkapan lingkungan dalam *annual report*.

- Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi pihak akademisi yang tertarik dengan tema ini, sehingga memungkinkan untuk dilakukan studi lebih lanjut.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi pertama kali diperkenalkan oleh Jensen dan Meckling (1976) mengenai masalah perbedaan kepentingan antara pihak agen serta prinsipal seperti manajer dan pemilik perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut Silaban & Suryani (2020) teori agensi merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara manajemen perusahaan dan pemegang saham dan konflik kepentingan yang mungkin terjadi pada keduanya. Dalam penelitian pengaruh komisaris independen, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan, teori keagenan berperan penting dalam memahami dampak konflik keagenan terhadap keputusan kebijakan yang baik dan tepat bagi perusahaan. Teori agensi menjelaskan terdapat pemisahan antara para manajer sebagai pengelola perusahaan dengan pemegang saham yang menimbulkan konflik keagenan (Silaban & Suryani, 2020).

Pengungkapan informasi dapat memberikan kepercayaan kepada prinsipal bahwa manajemen melakukan kegiatan perusahaan sesuai dengan keinginan tujuan prinsipal, memberikan gambaran kepada publik atas aktivitas serta kinerja yang dilakukan oleh manajemen, dan meminimalisir ketidakseimbangan informasi antara prinsipal dan agen, kemudian teori agensi adalah cara yang tepat untuk menyelaraskan kepentingan prinsipal dan agen ketika terjadi konflik kepentingan dalam perusahaan (Pertiwi & Hermanto, 2017). Pengungkapan informasi aktivitas perusahaan seperti *carbon emission disclosure*, dampak lingkungan, praktik keberlanjutan menjadi suatu bentuk transparansi, dapat menjadi sumber informasi penting bagi prinsipal, dan memberikan informasi bagi para investor dalam rangka untuk melakukan pengambilan keputusan investasi dimana hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan, kemudian pada praktek organisasi, masalah yang terjadi antara prinsipal dan agen dapat direduksi dengan meningkatkan transparansi kegiatan perusahaan melalui pelaporan aktivitas perusahaan (Chairani & Siregar, 2021).

### 2.1.2 Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* yang dikembangkan oleh Freeman (1984) dalam Rahmanita (2020) bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan diri sendiri, namun harus memberikan manfaat terhadap *stakeholder* seperti pemerintah, karyawan, pemegang saham, masyarakat, dan pihak lainnya (Rahmanita, 2020). Hal tersebut keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan *stakeholder* kepada perusahaan (Rusmana & Purnaman, 2020). Sebuah organisasi yang menginginkan keberlanjutan usahanya akan secara sadar melakukan pengungkapan informasi terkait lingkungan, sosial, dan isu strategis untuk memenuhi ekspektasi *stakeholder* (Putri & Murtanto, 2023).

Teori *stakeholder* ini menekankan bahwa pentingnya perusahaan mempertimbangkan kepentingan semua pihak yang terlibat atau terpengaruh oleh kegiatan perusahaan, tidak hanya pemegang saham, dalam konteks pengaruh *carbon emission disclosure* terhadap nilai perusahaan, teori ini relevan karena menunjukkan bagaimana transparansi, tanggung jawab lingkungan dapat mempengaruhi persepsi para *stakeholder*, dan pengungkapan informasi yang dapat dilakukan adalah seperti pengungkapan mengenai emisi karbon (Lee et al., 2021). Pengungkapan emisi karbon memberikan informasi penting kepada para *stakeholder*, termasuk investor, konsumen, dan komunitas, mengenai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan dampak lingkungan. Dengan demikian, perusahaan yang secara proaktif mengungkapkan emisi karbon cenderung meningkatkan reputasi dan nilai di mata para *stakeholder*. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan, dukungan yang pada akhirnya berdampak positif pada nilai perusahaan, kinerja jangka panjang, dan investor dapat mempertimbangkan *carbon emission disclosure* ketika menentukan keputusan investasinya (Blesia et al., 2023).

### 2.1.3 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan salah satu faktor untuk memberikan pandangan kinerja suatu perusahaan, sehingga apabila nilai perusahaan tinggi maka akan berbanding lurus dengan kinerja perusahaan yang baik pula dan begitupun

sebaliknya apabila nilai perusahaan rendah maka dapat dikatakan kinerja suatu perusahaan sedang tidak baik (Kusumawati & Haryanto, 2022). Nilai perusahaan juga merupakan cerminan kinerja perusahaan dilihat dari seberapa besar harga saham yang di bentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang menggambarkan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2018).

#### **2.1.4 Carbon Emission Disclosure**

*Carbon emission disclosure* adalah gas yang dikeluarkan dari hasil pembakaran senyawa yang mengandung karbon, seperti CO<sub>2</sub>, solar, avtur, dan bahan bakar lainnya (Hardianti & Mulyani, 2023). *Carbon dioxide* (CO<sub>2</sub>) merupakan jenis gas yang paling banyak menyumbang emisi daripada gas lainnya, hal itu tidak terlepas dari adanya aktivitas perusahaan (Rahmanita, 2020). Pengungkapan emisi karbon dapat berupa perhitungan jumlah emisi karbon yang dikeluarkan, kebijakan perusahaan terkait efisiensi energi, dan lainnya yang terkait (Soewarno et al., 2018).

#### **2.1.7 Komisaris Independen**

Dewan komisaris secara umum digambarkan sebagai dewan yang memiliki peran sebagai pemberi nasihat dan melakukan pemantauan terhadap perusahaan (Faleye et al., 2018). Peran pemantauan yang melibatkan pengawasan terhadap manajemen dengan maksud untuk meminimalkan untuk timbulnya masalah keagenan dengan cara mengawasi, memberikan nasihat, membantu manajemen meliputi perumusan dan pelaksanaan strategi, serta memberikan nasihat dibidang lain bidang pengambilan tingkat atas oleh dewan komisaris yang terdiri dari dua jenis yaitu komisaris yang terafiliasi dengan perusahaan dan tidak terafiliasi dengan perusahaan atau independen (Faleye et al., 2018).

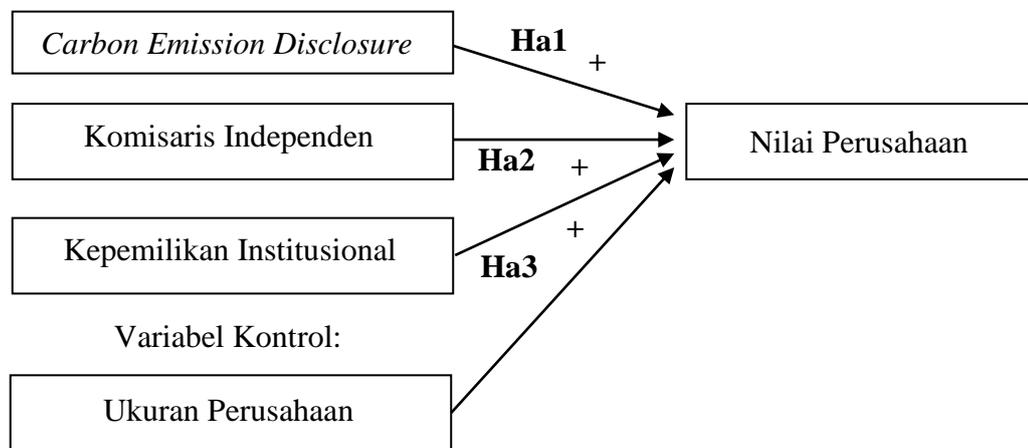
#### **2.1.8 Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan oleh para pihak dalam bentuk institusi seperti bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dana pensiun, perseroan terbatas (PT), dan lembaga lainnya (Nurleni et al., 2018). Pemegang saham institusional yang memiliki saham lebih dari 5% atas perusahaan sebagai pemegang saham pengendali dapat memantau perilaku manajerial lebih mampu

melakukan pengawasan karena sumber daya yang lebih profesional daripada pemegang saham individu (Anindita Prasetya et al., 2023). Kepemilikan institusional difungsikan sebagai penjamin manajemen perusahaan memberikan kebijakan yang dapat mengoptimalkan pemegang saham lebih diuntungkan. Kepemilikan institusional dapat monitoring tentunya akan menjamin kemakmuran pemegang saham, pengaruh kepemilikan saham institusional sebagai pengawas ditekan melalui investasi mereka yang cukup besar dalam pasar modal (Yuslirizal, 2017).

## 2.2 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian ini digambarkan seperti skema berikut ini:



**Gambar 1. Kerangka Penelitian**

## 2.3 Hipotesis Penelitian

### 2.3.1 Pengaruh *Carbon Emission Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan teori *stakeholder* menurut Freeman (1984) dalam Fathia & Sulfitri (2023) bahwa perusahaan dalam melakukan aktivitasnya harus memperhatikan kelompok seperti masyarakat, pemegang saham, dan pihak lainnya (Fathia & Sulfitri, 2023). Dukungan *stakeholder* berperan penting dalam keberlangsungan suatu perusahaan yang tentunya memberikan dampak positif terhadap jalannya bisnis perusahaan (Adhi & Cahyonowati, 2023). Pengungkapan informasi terkait *carbon emission* merupakan salah satu hal yang penting bagi *stakeholder*, terutama investor yang cenderung lebih tertarik pada perusahaan yang mengungkapkan pertimbangan lingkungan untuk berinvestasi (Iskandar & Fran, 2016). Investor akan mempertimbangkan untuk menanamkan modal, jika

perusahaan memiliki tanggung jawab yang baik terhadap lingkungan mengingat perubahan iklim telah menjadi hal yang harus diperhatikan (Berthelot & Robert, 2011).

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hardiyanti & Mulyani (2023) menyatakan bahwa *carbon emission disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena perusahaan yang melakukan *carbon emission disclosure* dalam laporan keberlanjutan dapat memberikan informasi positif bagi pemangku kepentingan yang diharapkan dapat mempengaruhi keputusan investor dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi (Hardianti & Mulyani, 2023). Hal serupa pada penelitian yang dilakukan oleh Rusmana & Purnaman (2020) menunjukkan bahwa semakin tinggi informasi *carbon emission disclosure* maka nilai perusahaan akan semakin meningkat, karena investor merespon positif upaya tanggung jawab perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan (Rusmana & Purnaman, 2020). Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H1: *Carbon emission disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### **2.3.2 Pengaruh Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan**

Teori agensi melatar belakangi konflik antara pemegang saham dan agen, sebagai bentuk kontrol atas perusahaan untuk meminimalkan konflik agensi salah satunya dengan adanya dewan pengawas (Cadbury, 1993). Menurut teori keagenan Jensen & Meckling (1976) bahwa dewan komisaris independen dianggap sebagai mekanisme pengendalian yang bertanggung jawab untuk memonitor kebijakan manajemen puncak (Jensen & Meckling, 1976). Adanya teori keagenan dapat menjelaskan fungsi kontrol yang dilakukan oleh komisaris untuk mengendalikan mengendalikan perilaku oportunistik manajemen, dewan komisaris ditempatkan sebagai mekanisme untuk membantu menyelaraskan kepentingan pemegang saham dan manajer, sehingga peran komisaris independen membantu perusahaan untuk melakukan pengawasan dan meningkatkan nilai perusahaan (Onny et al., 2023). Komisaris independen dapat berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Jumlah anggota dewan komisaris independen yang besar akan mempermudah dalam mengendalikan manajemen puncak dan fungsi monitoring akan semakin

efektif yang pada akhirnya menaikkan nilai perusahaan (Amaliyah & Herwiyanti, 2019).

Penelitian sebelumnya oleh Souther (2019) membuktikan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya pengawasan komisaris independen dalam pengelolaan perusahaan membuat manajer akan bekerja secara optimal, sehingga perusahaan memperoleh keuntungan yang maksimal (Souther, 2021). Hal tersebut sejalan dengan penelitian oleh Nurhidayanti et al. (2023) menjelaskan bahwa keberadaan dewan komisaris independen yang menjalankan tugas dengan baik bersikap profesional, independensi, akuntabilitas, dapat mengurangi masalah keagenan, sehingga nilai perusahaan akan meningkat (Nurhidayanti et al., 2023). Berdasarkan penjelasan tersebut berikut hipotesis yang dikembangkan, yaitu:

H2: Komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **2.3.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan**

Dalam teori agensi pemisahan kepemilikan dalam perusahaan salah satu mekanisme untuk mengurangi terjadinya konflik agensi (Jensen & Meckling, 1976). Kepemilikan institusional menjelaskan proporsi kepemilikan saham yang terdapat pada sebuah perusahaan, serta bagaimana tindakan yang dilakukan pemilik saham tersebut (Petta & Tarigan, 2017). Institusi yang memiliki saham mayoritas mampu melakukan kontrol dan memiliki kendali daripada pemegang saham lainnya, sehingga dalam pengelolaan serta kebijakan perusahaan lebih ketat pengawasannya (Nurleni et al., 2018). Kepemilikan institusional memiliki peran penting pada nilai perusahaan. Semakin besar kepemilikan institusional dalam perusahaan maka akan semakin besar pula dorongan untuk dapat mengoptimalkan nilai perusahaan (Amrizal, 2016). Kepemilikan institusional berperan sebagai *monitoring* agen yang melakukan pengawasan optimal terhadap perilaku manajemen di dalam menjalankan perannya mengelola perusahaan (Pertwi & Hermanto, 2017).

Penelitian sebelumnya oleh Asnawi et al. (2019) membuktikan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena

memiliki peranan yang penting dalam mengurangi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham, keberadaannya dianggap mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer (Asnawi et al., 2019). Pernyataan tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2017) menyatakan bahwa semakin besar nilai kepemilikan institusional maka akan semakin kuat kontrol terhadap perusahaan, sehingga pemilik perusahaan bisa mengendalikan perilaku manajemen agar bertindak sesuai dengan tujuan perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan (Lestari, 2017). Berdasarkan hal tersebut berikut hipotesis yang dikembangkan, yaitu:

H3: Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh melalui website resmi yang ada pada setiap perusahaan atau melalui website resmi Bursa Efek Indonesia. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan tidak langsung melalui pihak lain, berupa laporan, profil, buku pedoman atau pustaka (Sugiyono, 2018).

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang berkualitas serta dengan karakteristik tertentu dan ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang tergolong dalam perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.
2. Perusahaan yang menerbitkan *annual report* pada periode t tahun berjalan dan memiliki data yang diperlukan secara lengkap selama periode tahun 2017-2022.

**Tabel 3.1**

#### **Daftar Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.
2	BIRD	Blue Bird Tbk.
3	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.
4	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.
5	GIAA	Garuda Indonesia Tbk
6	HELI	Jaya Trishindo Tbk.

7	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk.
8	SAFE	Steady Safe Tbk
9	TAXI	Express Transindo Utama Tbk.
10	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
11	MIRA	Mitra International Resources
12	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.
13	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk.
14	SMDR	Samudera Indonesia Tbk.
15	TMAS	Temas Tbk.
16	IATA	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk
17	TRJA	Transkon Jaya Tbk
18	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk
19	DEAL	Dewata Freight international Tbk
20	HAIS	Hasnur Internasional Shipping
21	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk.
22	KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk.
23	PPGL	Prima Globalindo Logistik Tbk.
24	PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk.
25	SAPX	Satria Antaran Prima Tbk.
26	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk.
27	TRUK	Guna Timur Raya Tbk.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan mengkaji data sekunder perusahaan sektor transportasi dan logistik yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia 2017-2022.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

#### 3.4.1 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2018). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat tercermin dalam harga sahamnya yang merupakan cerminan dari investasi, pembiayaan dan keputusan manajemen aset. Jika nilai saham tinggi, dapat menggambarkan bahwa nilai perusahaan juga tinggi (Octaviana et al., 2019). Perusahaan transportasi dan logistik memiliki aset seperti armada kendaraan, gudang, dan infrastruktur logistik, sehingga Tobin's q dapat

menggambarkan sejauh mana tingkat keefektifan dan keefisienan perusahaan dalam memanfaatkan dan mengelola sumber daya atau aset yang dimiliki perusahaan untuk memaksimalkan laba (Malik et al., 2022). Merujuk pada penelitian Kurnia et al. (2021), penelitian ini menggunakan Tobin's q untuk menghitung nilai perusahaan sebagai berikut:

$$\text{Tobin's } q = \frac{\text{MVE} + \text{DEBT}}{\text{Total Aset}} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

MVE = *closing price* tahunan perusahaan i periode t x jumlah saham beredar perusahaan i periode t tahun berjalan

DEBT = total liabilitas perusahaan i pada tahun t tahun berjalan

Total asset = total aset perusahaan i pada tahun t tahun berjalan

### 3.4.2 Variabel Bebas (X)

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini variabel independen dari penelitian ini yaitu *carbon emission disclosure*, komisaris independen, dan kepemilikan institusional, sebagai berikut:

#### A. Carbon Emission Disclosure (X1)

Pengukuran *carbon emission disclosure* mengacu pada Choi et al. (2013) yang juga digunakan oleh Yuliandhari et al. (2023), Damas et al. (2021), dan Gabrielle & Toly (2019), data diperoleh dari *annual report* perusahaan sektor transportasi dan logistik. *Carbon emission disclosure* terdapat 5 kategori bahwa skor 1 akan diberikan disetiap elemen yang diungkapkan dan skor 0 pada elemen yang tidak diungkapkan, kemudian dijumlah dan dibagi dengan total pengungkapan (Choi et al., 2013). Elemen *carbon emission disclosure* sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

#### *Carbon Emission Disclosure*

NO	DIMENSI	ELEMEN	KETERANGAN
1	Perubahan iklim: risiko dan peluang	CC-1	Penilaian/deskripsi terhadap perubahan iklim dan tindakan yang diambil untuk mengelola risiko tersebut. risiko

			(peraturan/regulasi baik khusus maupun umum) yang berkaitan
		CC-2	Penilaian/deskripsi implikasi keuangan saat ini (dan masa depan), implikasi bisnis, dan peluang perubahan iklim.
2	Emisi gas rumah kaca (GHG / <i>Greenhouse Gas</i> )	GHG-1	Deskripsi metodologi yang digunakan untuk menghitung emisi GRK (misalnya protokol GRK atau ISO)
		GHG-2	Adanya verifikasi eksternal terhadap kuantitas emisi GRK
		GHG-3	Total emisi GRK – metrik ton emisi CO <sub>2</sub> -e
		GHG-4	Pengungkapan emisi GRK langsung Scope 1 dan 2, atau <i>scope</i> 3
		GHG-5	Pengungkapan emisi GRK berdasarkan sumbernya (misalnya batu bara, listrik, dll.)
		GHG-6	Pengungkapan emisi GRK menurut tingkat fasilitas atau segmen
		GHG7	Perbandingan emisi GRK dengan tahun-tahun sebelumnya
3	Konsumsi Energi (EC <i>/Energy Consumption</i> )	EC-1	Total energi yang dikonsumsi (misalnya <i>tera-joule</i> atau <i>peta-joule</i> )
		EC-2	Kuantifikasi energi yang digunakan dari sumber terbarukan
		EC-3	Pengungkapan menurut jenis, fasilitas, atau segmen
4	Pengurangan emisi gas rumah kaca dan biaya (RC/ <i>Reduction and cost</i> )	RC-1	Rincian rencana atau strategi untuk mengurangi emisi GRK
		RC-2	Spesifikasi tingkat target penurunan emisi GRK dan tahun target

		RC-3	Pengurangan emisi dan biaya terkait atau penghematan yang dicapai hingga saat ini sebagai hasil dari rencana pengurangan
		RC-4	Biaya emisi masa depan yang diperhitungkan dalam perencanaan belanja modal
5	Akuntabilitas emisi karbon ( <i>ACC/Carbon emission Accountability</i> )	ACC-1	Indikasi komite dewan mana (atau badan eksekutif lainnya) yang memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk tindakan yang terkait dengan perubahan iklim
		ACC-2	Deskripsi mekanisme dewan (atau badan eksekutif lainnya) meninjau kemajuan perusahaan terkait perubahan iklim

Sumber: Choi et al. (2013)

*Carbon emission disclosure* dengan 18 elemen akan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CED = \frac{\text{Total skor perusahaan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

CED = *Carbon emission disclosure* perusahaan i pada tahun t tahun berjalan

### **B. Komisaris Independen (X2)**

Komisaris independen sebagai variabel independen (X1) dalam penelitian ini akan diukur menggunakan total dewan komisaris independen dibagi dengan total dewan komisaris. Dewan komisaris independen merupakan pihak yang menyeimbangkan dewan komisaris dalam mengambil keputusan yang bertindak sebagai pengawasan. Dewan komisaris independen bertugas membantu merencanakan strategi jangka panjang perusahaan dan secara berkala melakukan *review* atas implementasi strategi tersebut, sehingga diasumsikan bahwa orang

tersebut mampu untuk mengawasi dan mengontrol pengelolaan perusahaan. Untuk mengukur *financial expertise* keahlian komisaris dalam (Mukyala et al., 2020) menggunakan rumus berikut ini:

$$BEX_{it} = \frac{\text{Total Komisaris Independen}}{\text{Total Dewan Komisaris}} \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan:

BEX = keahlian komisaris independen perusahaan i pada tahun t tahun berjalan

### C. Kepemilikan Institusional (X3)

Kepemilikan institusional berperan penting untuk mengurangi adanya konflik distributor yang terjadi antara pemegang saham serta manajer, keberadaan investor institusi yang menganggap mampu dengan mekanisme pemonitor yang sangat efektif untuk pengambilan keputusan (Asnawi et al., 2019). Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$KI_{it} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki}}{\text{Jumlah saham beredar}} \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan:

KI = Kepemilikan Institusional perusahaan i pada tahun t tahun berjalan

#### 3.4.3 Variabel Kontrol

Menurut Sugiono (2009) variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan, sehingga hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tidak akan dipengaruhi oleh faktor eksternal yang tidak terkendali atau diteliti. Dalam penelitian ini variabel kontrol yang digunakan adalah ukuran perusahaan untuk menghindari bias pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Christy & Pangestuti, 2017). Ukuran perusahaan menggambarkan besar atau kecil suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset (Iswajuni et al., 2018). Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$UP_{it} = \text{Log (Total Aset)} \dots\dots\dots (5)$$

Keterangan:

UP = Ukuran Perusahaan i pada tahun t tahun berjalan

### **3.5 Teknik Analisis Data**

#### **3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif adalah teknik deskriptif yang menyampaikan informasi terkait data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis. Analisis ini hanya digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan. Pengukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif ini meliputi nilai rata-rata (*mean*), deviasi standar, varian, maksimum, minimum, dan *sum* (Ghozali, 2016).

#### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

Salah satu syarat untuk bisa melakukan uji regresi berganda adalah dengan terpenuhinya uji klasik, yaitu dengan mendapatkan nilai pemeriksaan yang efisien dan satu persamaan regresi yang memiliki uji klasik. Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedasitas, dan uji autokorelasi (Ghozali, 2016).

##### **1. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2016), uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Pedoman dalam pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang akan diolah adalah sebagai berikut:

- a. Apabila hasil signifikansi lebih besar ( $>$ ) dari 0,05 maka data terdistribusi normal.
- b. Apabila hasil signifikansi lebih kecil ( $<$ ) dari 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal

##### **2. Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali (2016) uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel independen, maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen menjadi terganggu. Nilai

cut-off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $\geq 10$ . Oleh karena itu, suatu model regresi dikatakan tidak ada multikolinearitas apabila memiliki nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai *VIF*  $< 10$  (Ghozali, 2016).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

### 4. Uji Autokolerasi

Menurut Ghozali (2018) uji autokorelasi dilakukan untuk dapat menguji model regresi yang akan digunakan, apakah terdapat korelasi antara error pada pengamatan satu dengan error pada pengamatan sebelumnya atau tidak. Apabila terjadi korelasi antar pengamatan dalam runtut waktu, maka dapat dikatakan terdapat masalah autokorelasi. Untuk mengetahui apakah dari data yang ada terdapat autokorelasi atau tidak, dapat menggunakan uji Durbin-Watson (d). Menurut Ghozali (2018), hasil perhitungan Durbin-Watson (d) dibandingkan dengan nilai dtabel pada  $\alpha = 0,05$ . Tabel d memiliki dua nilai, yaitu batas atas (dU) dan nilai batas bawah (dL) dengan ketentuan berikut (Ghozali, 2016):

- a. Jika  $d < dL$ ; maka terjadi autokorelasi positif
- b.  $d > 4 - dL$ ; maka terjadi autokorelasi negatif
- c.  $dU < d < 4 - dU$ ; maka tidak terjadi autokorelasi
- d.  $dL = d = dU$  atau  $4 > dU = d = 4 - dL$ ; maka pengujian tidak meyakinkan.

#### 3.5.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda untuk menguji hubungan linear antara nilai perusahaan dengan variabel-variabel independen (Sanusi, 2013). Regresi berganda digunakan untuk menguji variabel independen dalam penelitian ini yaitu *carbon emission disclosure*,

komisaris independen, dan kepemilikan institusional mempengaruhi nilai perusahaan. Berikut merupakan persamaan regresi yang digunakan pada penelitian ini:

$$NP_{i,t} = \alpha + \beta_1 CED_{i,t} + \beta_2 KIn_{i,t} + \beta_3 KI_{i,t} + \beta_4 UP_{i,t} + \varepsilon_{i,t}$$

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan i, pada tahun t  
 $\alpha$  = Konstanta  
 $\beta$  = Koefisien Regresi dari variabel independen  
 CED = *Carbon Emission Disclosure* i, pada tahun t  
 KIn = Komisaris Independen i, pada tahun t  
 KI = Kepemilikan Institusional i, pada tahun t  
 UP = Ukuran Perusahaan i, pada tahun t  
 $\varepsilon$  = *Standard Error*

Uji F digunakan untuk menguji seluruh variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel terikat (Gujarti & Porter, 2013). Pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ), maka kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi  $F > 0,05$  maka  $H_a$  tidak terdukung. Artinya, variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka  $H_a$  terdukung. Artinya, variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji t merupakan prosedur untuk menguji kebenaran atau kesalahan dari hasil hipotesis dari sampel (Gujarti & Porter, 2013). Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ), maka kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka  $H_a$  tidak terdukung. Artinya, variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka  $H_a$  terdukung, Artinya, variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *carbon emission disclosure*, komisaris independen, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis, pengujian hipotesis, dan interpretasi data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. *Carbon emission disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2022, sehingga *carbon emission disclosure* dalam penelitian ini terdukung.
2. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2022, sehingga komisaris independen dalam penelitian ini tidak terdukung.
3. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2022, sehingga kepemilikan institusional dalam penelitian ini terdukung.

#### 5.2 Keterbatasan

Berdasarkan hasil yang telah disimpulkan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Dalam menguji pengaruh *carbon emission disclosure*, komisaris independen, dan kepemilikan institusional pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2022, terdapat beberapa perusahaan yang tidak menyertakan dalam sampel penelitian, sehingga sampel tidak lengkap.

2. Dalam penelitian ini ditemukan adanya outlier data sehingga hal tersebut mengurangi jumlah data.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperhatikan faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan seperti seperti kondisi ekonomi *global* atau perubahan regulasi. Dengan memantau perkembangan terbaru dalam kondisi ekonomi dan regulasi, penelitian dapat memberikan hasil yang lebih baik tentang bagaimana faktor-faktor eksternal ini berkontribusi terhadap nilai perusahaan dalam lingkup sektor transportasi dan logistik. Diharapkan dengan demikian, langkah tersebut akan memperkuat analisis terkait dengan pengaruh variabel yang diteliti terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi investor diharapkan untuk dapat lebih cermat dalam pengambilan keputusan investasi dengan mempertimbangkan dampak lingkungan. Memperhatikan faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan dalam sektor transportasi dan logistik adalah langkah penting untuk mencegah kerugian investasi, serta mendukung praktik bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, & Cahyonowati. (2023). Pengaruh Environmental, Social, And Governance Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Non-Keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Diponogoro Journal of Accounting*, 12.
- Adji Adisasmita, S., & Atmaja, S. (2022). Kajian Awal Terhadap Kondisi Eksisting Daerah Sebagai Lokasi Rencana Prasarana Pendukung Hub Jaringan Transportasi Logistik Laut. *KRESNA: Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2, 1–14. <https://jurnaldrpm.budiluhur.ac.id/index.php/Kresna/1>
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187–200. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200>
- Anindita Prasetya, V., Gina Artaningrum, R., & Aristya Adi Wasita, P. (2023). The Effect of Mechanisms Good Corporate Governance and Financial Indicator on Financial Distress in Transportation Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange during Pandemic Covid-19. *Jurnal Ekonomika, Bisnis, Dan Humaniora (JAKADARA)*, 02(01). <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index>
- Arjanto, D. (2021). 8 Penyumbang Emisi Karbon Global: Cina Terbesar, Indonesia di Nomor Berapa? *Dunia Tempo*. [dunia.tempo.co](http://dunia.tempo.co)
- Asante Darko, D., Adu Bonsu, B., Famiyeh, S., Kwarteng, A., & Goka, Y. (2018). Governance Structures, Cash Holdings and Firm Value on The Ghana Stock Exchange. *Corporate Governance (Bingley)*, 18(4), 671–685. <https://doi.org/10.1108/CG-07-2017-0148>
- Asnawi, Ibrahim, R., Saputra, M., Magister Ilmu Akuntansi, M., Ekonomi dan Bisnis, F., Syiah Kuala, U., Aceh, B., & Ilmu Akuntansi, M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 5(1).
- Berthelot, S., & Robert, A.-M. (2011). Climate Change Disclosures: An Examination of Canadian Oil and Gas Firms. In *Issues in Social and Environmental Accounting (Vol. 5, Issue 1)*. [www.globalreporting.org/](http://www.globalreporting.org/)
- Blesia, J. U., Trapen, E., & Arunglamba, R. S. (2023). The Moderate Effect of Good Corporate Governance on Carbon Emission Disclosure and Company Value. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 26(01). <https://doi.org/10.33312/ijar.663>
- Brigham, F. E., & Houston, F. J. (2011). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan (11th ed., Vol. 1)*. Salemba Empat.
- Cadbury, C. (1993). *The Report of the Cadbury Committee on The Financial Aspects of Corporate Governance: The Code of Best Practice*. Corporate Governance: An

International Review, 124–124. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1467-8683.1993.tb00025.x>

Chairani, C., & Siregar, S. V. (2021). The Effect of Enterprise Risk Management on Financial Performance and Firm Value: The Role of Environmental, Social and Governance Performance. *Meditari Accountancy Research*, 29(3), 647–670. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-09-2019-0549>

Choi, Lee, D., & Psaros, J. (2013). An Analysis of Australian Company Carbon Emission Disclosures. *Pacific Accounting Review*, 25(1), 58–79. <https://doi.org/10.1108/01140581311318968>

Christy, S., & Pangestuti. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen dengan Firm Size sebagai Variabel Kontrol (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015). *Diponogoro Journal of Management*, 6(3), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>

Damarani, F., Kusbandiyah, Amir, & Mudjiyanti, R. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*.

Damas, D., Maghviroh, R. EL, & Meidiyah, M. (2021). Pengaruh Eco-Efficiency, Green Inovation Dan Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 8(2), 85–108. <https://doi.org/10.25105/jmat.v8i2.9742>

Delima, & Sari, E. P. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Student Research Journal*, 1(1).

Denis, D. K., & Mcconnell, J. J. (2003). *ECGI Working Paper Series in Finance*.

dephub.go.id. (2021). Kelancaran Transportasi Logistik Jadi Penopang Bangkitnya Ekonomi Di Tengah Pandemi.

deputi7.ekon.go.id. (2023, March 21). Diseminasi Hasil KTT G20 Bali: Peluang dan Tantangan Implementasi Transisi Energi di Indonesia. <https://www.deputi7.ekon.go.id/post/diseminasi-hasil-ktt-g20-bali-peluang-dan-tantangan-implementasi-transisi-energi-di-indonesia>

Diyanti. (2013). Mekanisme Good Corporate Governance Dan Mandatory Disclosure: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Faleye, O., Hoitash, R., & Hoitash, U. (2018). Industry Expertise on Corporate Boards. *Review of Quantitative Finance and Accounting*, 50(2), 441–479. <https://doi.org/10.1007/s11156-017-0635-z>

- Faradilla, P., & Haryati, T. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6), 1914–1925. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1451>
- Fathia, A. N., & Sulfitri, V. (2023). Pengaruh CSR, Carbon Emission Disclosure Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Keberlanjutan Perusahaan Dengan Visi Misi Sebagai Variabel Moderasi. *Realiabile Accounting Journal*.
- Firdausy, & Hermanto. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarti, D. N., & Porter, D. C. (2013). *Basic Econometric in Introductory Econometric: A Partical Approach (Fifth)*.
- Hardianti, & Mulyani. (2023). Pengaruh Carbon Emission Disclosure Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 275–291. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7951766>
- Hardiyansah, M., Agustini, A. T., & Purnamawati, I. (2021). The Effect of Carbon Emission Disclosure on Firm Value: Environmental Performance and Industrial Type. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 123–133. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.123>
- Harmono. (2018). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. PT Bumi Aksara.
- Iskandar, D., & Fran, E. (2016). The Effect of Carbon Emissions Disclosure and Corporate Social Responsibility on the Firm Value with Environmental Performance as Variable Control. In *Research Journal of Finance and Accounting* www.iiste.org ISSN (Vol. 7, Issue 9). Online. www.iiste.org
- Iswajuni, I., Manasikana, A., & Soetedjo, S. (2018). The Effect of Enterprise Risk Management (ERM) on Firm Value in Manufacturing Companies Listed on Indonesian Stock Exchange Year 2010-2013. *Asian Journal of Accounting Research*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0006>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. In *Journal of Financial Economics* (Vol. 3). Q North-Holland Publishing Company.
- Karaman, A. S., Kilic, M., & Uyar, A. (2020). Green Logistics Performance and Sustainability Reporting Practices of The Logistics Sector: The Moderating Effect of Corporate Governance. *Journal of Cleaner Production*, 258. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.120718>
- Kusumawati, T. T., & Haryanto, A. M. (2022). Pengaruh Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar dalam

- Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2020). *Diponogoro Journal of Management*, 11(1). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/index>
- Lee, J., Kim, S., & Kim, E. (2021). Voluntary Disclosure of Carbon Emissions and Sustainable Existence of Firms: With a Focus on Human Resources of Internal Control System. *Sustainability (Switzerland)*, 13(17). <https://doi.org/10.3390/su13179955>
- Lestari. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(S1), 293–306.
- Lestari, D., & Khomsiyah. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan Green Accounting, dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 3. <https://www.globalreporting.org/>
- Malik, I., Subagyo, & Widodo, M. W. (2022). Analisis Nilai Perusahaan Modal Rasio Tobin's Q Perusahaan Transportasi Dan Logistik di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Manajemen Dan Bisnis*.
- Manogna, R. L., Mishra, A. K., & Sinha, A. K. (2017). Does Institutional Ownership Affect Firms International Investments? Empirical Evidence from India. <https://doi.org/10.1108/JSMA-12-2019-0210>
- Matsumura, E. M., Prakash, R., & Vera-Muñoz, S. C. (2014). Firm-value Effects of Carbon Emissions and Carbon Disclosures. *Accounting Review*, 89(2), 695–724. <https://doi.org/10.2308/accr-50629>
- Mukyala, V., Rono, L., & Charles, L. (2020). Corporate Governance and Firm Value: A Comparative Study of Companies Listed on the Nairobi and Uganda Securities Exchange. *Journal of Finance and Accounting*, 4(6). <https://www.researchgate.net/publication/347650971>
- Mulyani, N., Suryandari A, N., & Brahma B P, G. (2022). Pengaruh Investment Opportunity Set, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen Dan Kebijakan Didviden Terhadap Nilai Perusahaan.
- Nurhidayanti, F., Listari, S., & Efrianti, D. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 239–250. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1769>
- Nurleni, Bandang, A., Darmawati, & Amiruddin. (2018). The Effect of Managerial and Institutional Ownership on Corporate Social Responsibility Disclosure. *International Journal of Law and Management*, 60(4), 979–987. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-03-2017-0078>
- Octaviana, L. T., Hasnawati, S., & Hendrawaty, E. (2019). The Analysis Effect of Leverage, Asymmetric Information and Corporate Governance to Firm Value in Manufacture

Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics, Business, and Entrepreneurship*. <https://doi.org/https://doi.org/10.23960/ijebe.v2i1.49>

ojk.go.id. (2023). SEOJK Nomor 30 /SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik.

Onny, S., Machdar Marinda, N., & Adler H, M. (2023). Analisis Pengungkapan Modal Intelektual, Komisaris Independen, Direksi, Manajemen Risiko Perusahaan, dan Audit Komite terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Manajemen Indonesia*.

peraturan.bpk.go.id. (2023). Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional.

Pertiwi, S., & Hermanto, S. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* , Volume 6, Nomor 7.

Petta, C., & Tarigan, J. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

Putri, & Murtanto. (2023). Pengaruh Carbon Emission Disclosure, Carbon Performance, Dan Green Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1069–1080. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16025>

Rahmanita, S. A. (2020). Pengaruh Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Integratif*.

Rusmana, & Purnaman. (2020). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 22 No 1.

Sanusi, A. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis* . Salemba Empat.

Silaban, P., & Suryani, E. (2014). Pengaruh Audit Capacity Stress, Spesialisasi Industri Auditor Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia The Influence of Audit Capacity Stress, Industry Specialization Auditor and Audit Committee on Audit Quality (Empirical Study: Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for 2014-2018). *E-Proceeding of Management*.

Soewarno, N., Tjahjadi, B., & Hanifah Firdausi, R. (2018). The Impacts of Carbon Emission Disclosure, Environmental Performance, and Social Performance on Financial Performance (Empirical Studies in Proper Participating Companies Listed in Indonesia Stocks Exchange, Year 2013–2016). *KnE Social Sciences*, 3(10). <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3439>

- Soleman, M. P., Maramis, J., Resytha Soleman, M., Van Rate, P., Maramis, J., & Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado, J. (2022). Effect of Company Age, Liquidity, Company Size and Leverage on The Value of Textile And Garment Companies Registered In IDX For The Period 2013-2018. *10(2)*, 196–206.
- Souther, M. E. (2021). Does Board Independence Increase Firm Value? Evidence from Closed-End Funds. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, *56(1)*, 313–336. <https://doi.org/10.1017/S0022109019000929>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Thenmozhi, & Sasidharan, A. (2020). Does Board Independence Enhance Firm Value of State-owned Enterprises? Evidence from India and China. *European Business Review*, *32(5)*, 785–800. <https://doi.org/10.1108/EBR-09-2019-0224>
- Ulum, M., Agriyanto, R., & Warno, W. (2020). Pengaruh Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca terhadap Nilai Perusahaan dengan Biaya Lingkungan sebagai Variabel Moderasi. *At-Taqaddum*, *12(2)*, 155–168. <https://doi.org/10.21580/at.v12i2.6184>
- Wahyudin, A., & Solikhah, B. (2017). Corporate Governance Implementation Rating in Indonesia and its Effects on Financial Performance. *Corporate Governance (Bingley)*, *17(2)*, 250–265. <https://doi.org/10.1108/CG-02-2016-0034>
- Yuliandhari, W. S., Saraswati, R. S., & Rasid Safari, Z. M. (2023). Pengaruh Carbon Emission Disclosure, Eco-Efficiency dan Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, *7(2)*, 1526–1539. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1301>
- Yuniasih W, N., & Putu A K, N. (2020). Eksplorasi Dividend Smoothing Dan Board Diversity Pada Nilai Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Yuslirizal, A. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Growth, Likuiditas Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Tekstil Dan Garmen di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Katalogis*, *5 Nomor 3*.
- Zakariya, H., Setyowati, R., & Nur Pratama, H. (2023). The Impact of Climate Change and Global Warming Arming on The World Economy. *Hukum Dan Sosial*.